



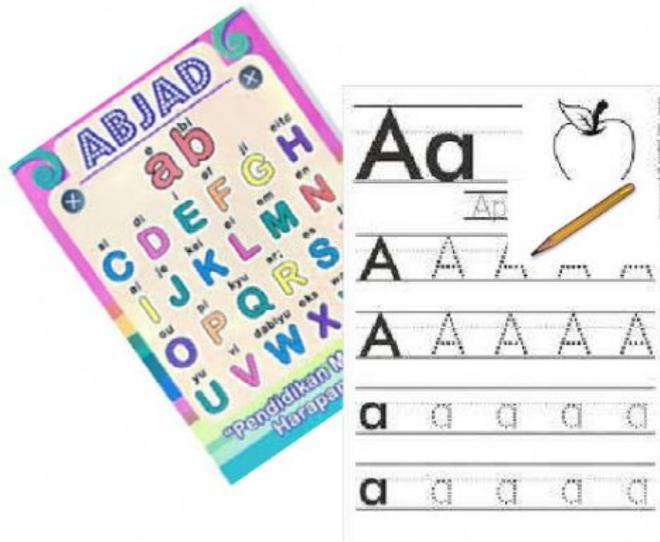
## B. Indonesia

### Pembelajaran ke -16

#### TEMA 4

## GLOBALISASI DI SEKITAR KITA

### Kalimat Rumpang dan Kata Depan



Name :

Date :

## KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi
- 3.10.1 Menulis informasi dari teks
  - 3.10.2 Menggali unsur intrinsik cerita
  - 3.10.3 Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dengan pengalaman pribadi berdasarkan jawaban pertanyaan

## Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menuliskan kata depan dan melengkapi kalimat yang rumpang

Mari mengucapkan lafal basmallah sebelum memulai aktivitas belajar hari ini!



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ayo telaah

### Ayo, menggunakan kata depan!

Kata depan adalah kata-kata diletakkan sebelum kata benda, kata kerja atau kata keterangan dan menandakan berbagai hubungan makna antarkata depan dan kata yang ada di belakangnya.

Kata depan **di**, **ke**, dan **dari** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah dianggap lazim sebagai satu kata, seperti **kepada** dan **daripada**.

Pada prinsipnya, penulisan **di** dan **ke** ada dua macam, yaitu sebagai awalan dan sebagai kata depan.

1. Penulisan **di** sebagai kata depan harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Biasanya, **di** sebagai kata depan merupakan penentu tempat dan jawaban atas pertanyaan, "Di mana?"  
Misalnya: di rumah, di kantor, di gudang, di pasar, di toko, di pantai, di masjid, dan sebagainya.
2. Penulisan **di** sebagai awalan harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.  
Misalnya: dibaca, diminum, diambil, diangkat, diselimuti, dan sebagainya
3. Penulisan **ke** sebagai kata depan harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Biasanya, **ke** sebagai kata depan menyatakan arah atau tujuan dan jawaban dari pertanyaan, "Ke mana?"  
Misalnya: ke kantor, ke pasar, ke pantai, ke pusat perbelanjaan, dan sebagainya

4. Penulisan **ke** sebagai awalan harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.  
Misalnya: ketiga, ketua, kekasih, keterampilan, kemanusiaan, dan sebagainya.

#### CATATAN:

- Penulisan kata **keluar** ada dua macam. Jika merupakan lawan makna **masuk**, ditulis serangkai. Jika sebagai lawan makna **ke dalam** ditulis terpisah.

Misalnya:

- Pak Fulan baru saja **keluar** kelas
- Pak Fulan berangkat **ke luar** negeri
- Dia sudah **keluar** dari geng motor
- Dia memandang **ke luar** ruang



Ayo, melengkapi kalimat rumpang!



Gambar 4.11 Ayah dan Maya menonton televisi

### Energi dan Perubahannya

Pagi itu sekolah libur. Maya bangun tidur kesiangan, pukul 05.00 ia baru bangun. Biasanya saat adzan shubuh berkumandang, dia sudah bangun. Tanpa sengaja kakinya menendang jam weker. Gubraaak... "Waduh jam wekerku jatuh, untung tidak pecah!" Maya jadi ingat saat di sekolah Pak Guru menjelaskan tentang perubahan energi. "Maya mencoba menghubungkannya dengan jam weker yang jatuh. Namun, dia abaikan pikiran itu sesaat karena harus sholat."

Maya keluar dari kamar dan menghampiri ayah. "Ayah sedang apa?" tanya Maya.

"Ayah sedang menonton televisi, Nak," jawab ayah.

"Panas, Yah! Bolehkah aku nyalakan kipas angin?" tanya Maya.

"Tentu saja boleh, Nak. Ayah juga kepanasan, nih!" sahut ayahnya.

Maya pun kemudian duduk di samping ayahnya ikut menonton televisi. Sambil menonton, sesekali Maya mengobrol dengan ayahnya.

"Ayah, televisi dan kipas angin itu contoh perubahan energi, ya? Kipas angin itu perubahan energi listrik menjadi energi gerak sedangkan televisi itu .... (1)." ucap Maya penuh semangat.

"Wah, anak ayah pintar! Betul sekali penjelasanmu, Maya!" ucap ayah.

Saat Maya dan ayah asik menonton televisi, adik Maya, Atta menuju ke dapur. Ia menghampiri ibunya yang sedang memasak. Kebetulan ibu sedang membuat kue. Ibu sedang mengaduk adonan kuenya dengan *mixer*. Suara *Mixer* yang beradu

dengan adonan dan wadahnya terdengar hingga ke ruang televisi. Mendengar suara itu, Maya segera menuju ke dapur.

"Ibu... sedang *bikin* kue, ya? Wah, ada lagi, *nih* perubahan energi .... (2)," ucap Maya sambil menunjuk *mixer* yang digunakan ibu.

"Bu, nanti Maya mau main bareng teman-teman di luar, ya! Boleh kan, Bu?" tanya Maya.

"Boleh saja, asal jangan jauh-jauh, ya!" ucap Ibu.

Di depan rumah Maya, tampak teman-teman Maya datang sambil menaiki sepeda masing-masing. Begitu melihat mereka datang, .... (3). Mereka bersepeda bersama keliling perumahan.

Cuaca di luar sangat panas. Matahari begitu menyengat. Matahari adalah contoh sumber .... (4). Energi matahari bisa menjadi energi alternatif sebagai .... (5)

Setelah satu kali putaran di kompleks perumahan, mereka kembali ke rumah Maya. Mereka tidak tahan dengan panas matahari yang sangat menyengat. Mereka .... (6)

"Kita main di rumah Maya saja, yuk!" ajak Bagas.

Mereka semua setuju. Akhirnya ... (7). Maya, Fia, dan Reva memilih bermain bola bekel di teras. Bagas dan Ruly bermain lempar bola di halaman.

Sambil bermain bola bekel sesekali mereka mengobrol.

"Fia, liburan kemarin kamu pergi ke mana?" tanya Maya.

"Aku pergi ke Waduk Jatiluhur, Jawa Barat. Bagus sekali pemandangan di sana. Selain itu aku jadi belajar tentang manfaat waduk. Ternyata waduk adalah salah satu contoh pemanfaatan gerakan air .... (8). Istilah yang biasa digunakan untuk waduk ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)," ujar Fia menjelaskan.

Melihat keasyikan Maya dan teman-temannya, ibu pun segera membuatkan jus jambu biji merah dengan menggunakan blender. Blender adalah contoh .... (9)

"Anak-anak, silakan minum jus dulu!" seru Ibu sambil membawa senampian gelas berisi jus jambu.

"Asyik! Wah, segar sekali minum jus di siang hari begini! Terima kasih, Bunda!" seru teman-teman Maya sambil mengambil jus mereka masing-masing.

Setelah minum jus, ... (10)

(Sumber: <http://bunda2putri.blogspot.com/> dengan beberapa penyesuaian)

**Jawab ;**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Baiklah ananda sholih dan sholihah, kita akhiri materi kita hari ini

Mari kita ucapkan lafal hamdallah!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

